BAB 5
SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak dapat menentukan tinggi rendahnya tindakan pajak agresif. Tidak adanya pengaruh proporsi komisaris independen terhadap tindakan pajak agresif ini dimungkinkan karena fungsi pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen terhadap manajemen tidak berjalan dengan baik sehingga pengawasan yang dilakukan menjadi kurang efektif. Selain itu, kemungkinan adanya sifat kerahasiaan suatu perusahaan dapat mempersulit komisaris independen untuk melakukan analisis terhadap kinerja manajemen perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap tindakan pajak agresif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka tindakan pajak agresif akan semakin menurun. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam perencanaan pajak yang matang sehingga dapat menghasilkan beban pajak yang

optimal dan kecenderungan melakukan penghindaran pajak semakin menurun.

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai *leverage* dalam suatu perusahaan tidak dapat menentukan tinggi rendahnya tindakan pajak agresif. Tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap tindakan pajak agresif ini dimungkinkan karena semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka semakin tinggi kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan dalam membayar beban bunga kepada kreditor. Tingginya kewajiban tersebut menyebabkan perusahaan harus tetap menjaga laba perusahaan agar tetap dalam kondisi baik. Oleh karena itu, memungkinkan bahwa perusahaan tidak akan melakukan tindakan pajak agresif yang dapat menurunkan laba perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan 2013-2015.
2. Penelitian ini menggunakan variabel komisaris independen, profitabilitas, dan *leverage* sebagai variabel independen dengan menghasilkan koefisien determinasi sebesar 19,3% sehingga

terdapat variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan di bidang lain, selain bidang perusahaan manufaktur dan melakukan perluasan periode penelitian sehingga dapat mengetahui perbandingan hasil penelitian pada perusahaan di bidang lain dan periode lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang mungkin berpengaruh dalam melakukan tindakan pajak agresif, seperti struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S., dan E. Trisnawati, 2013, *Akuntansi Perpajakan*, Edisi Ketiga., Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I., 2014, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Edisi Pertama., Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Cetakan Kedelapan., Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, J., dan Y. Mangoting, 2014, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak, *Tax and Accounting Review*, Vol. 4, No. 2, 1-10.

Harnovinsah dan Mubarakah, 2016, Dampak *Tax Accounting Choices* Terhadap *Tax Aggressive*, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 20, No. 2, Mei: 267-284.

Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, July: 305-360.

Kurniasih, T., dan M.M.R. Sari, 2013, Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 18, No. 1, Februari: 58-66.

Otoritas Jasa Keuangan, 2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Otoritas Jasa Keuangan, 2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Presiden Republik Indonesia, 2007, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Scott, W.R., 2015, *Financial Accounting Theory*, 7th ed., USA: Pearson Canada Inc.

Sekaran, U., 2011, *Research Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi Keempat., Jakarta: Salemba Empat.

Suwardjono, 2013, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga., Yogyakarta: BPFE.

Suyanto, K.D., dan Supramono, 2012, Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 16, No. 2, Mei: 167-177.

Tiaras, I., dan H. Wijaya, 2015, Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 19, No. 3, September: 380-397.

Utari, D., A. Puwanti, dan D. Prawironegoro, 2014, *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.